

Perbedaan Variasi Suhu Proses Deparafiniasi Menggunakan Aquabidest Pada Pengecatan Imunohistokimia *Esterogen Reseptor*

Irmastuti Huda¹ , Sri Sinto Dewi² , Arya Iswaya²

1. Program Studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Biologi Molekuler Fakultas Ilmu Keparawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Proses pengecatan imunohistokimia meliputi pengolahan jaringan, pemotongan jaringan, deparafiniasi, rehidrasi, antigen retrieval, peroxidase blocking, protein blocking, inkubasi antibodi, antibodi sekunder post primary, compact polymer, DAB, counterstain, dehidrasi, clearing, mounting. Deparafinasi merupakan proses untuk menghilangkan parafin yang terdapat pada jaringan. Penelitian ini digunakan *deparaffinization agent* berupa aquabidest pemanasan dengan suhu 45°C, 50°C, 55°C, 60°C. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat perbedaan variasi antara suhu aquabidest pada proses deparafinasi pengecatan imunohistokimia *Esterogen Reseptor*. Sampel penelitian menggunakan blok jaringan Ca mamae +3. Deparafinasi dengan aquabidest pemanasan diperoleh hasil intensitas pewarnaan dengan skor +1 intensitas lemah pada suhu 45°C, skor +1 intensitas lemah pada suhu 50°C, skor +2 intensitas sedang pada suhu 55°C, skor +3 intensitas kuat pada suhu 60°C. Penelitian ini terdapat perbedaan penggunaan aquabidest dengan pemanasan yang signifikan yaitu nilai $0,007 < 0,05$ dengan menggunakan uji statistik *Kruskal Wallis*. Proses deparafinasi menggunakan aquabidest pemanasan terdapat perbedaan baik menggunakan *xylol* maupun aquabidest pemanasan.

Kata kunci : Aquabidest, Deparafinasi, Suhu.

Differences in Temperature Process Variation Using Aquabidest On Immunohistochemistry of *Esterogen Receptors* Staining

Irmastuti Huda¹, Sri Sinto Dewi², Arya Iswaya²

1. DIV Study Program Health Analyst Faculty of Nursing and Health University of Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratory of Molecular Biology Faculty of Nursing and Health University of Muhammadiyah Semarang.

ABSTRACT

Immunohistochemistry process involves tissue processing, deparaffinization, rehydration, retrieval antigen, peroxidase blocking, protein blocking, antibody incubation, DAB, counterstain, dehydration, clearing, mounting. Deparaffinization is a process for removing paraffin in tissues. This research used deparaffinization agent in the form of heated aquabidest with temperature 45°C, 50°C, 55°C, 60°C. The purpose of this study was to compare the different of heated aquabidest variation in deparaffinization process in immunohistochemistry *Esterogen Receptor* staining. The study sample used the paraffin block of Ca mamae (+3). Deparaffinization using heated aquabidest obtained an intensity of staining with a weak intensity score +1 at temperature 45°C, score +1 weak intensity at 50°C, medium intensity +2 score at 55°C, strong intensity +3 score at temperature 60°C. In this research there is difference of aquabidest use with significant heating that is value $0,007 < 0,05$ by using Kruskal Wallis test. The process of deparaffinization using aquabidest heated was a difference whether using xylol or aquabidest heating.

Keywords: Aquabidest, Deparafinization, Temperature.